# Konsep Dasar Pendidikan Berkarakter

#### Kelompok 4

1.	Anggini Mareta	(2013053046)
	1111551111 11141 014	(20100000)

**2.** Fara Nalya Hadhaini (2013053148)

3. Ni luh Putu Suciari (2013053003)

4. Nola Mardiah (2013053168)







## KERANGKA BERPIKIR













## Pengertian pendidikan karakter



Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, agama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

**Suyanto** (2009; 2010:37) merumuskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (Action).

#### Thomas Lickona

"Pendidikan Karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti."

# 6 Nilai Etik Utama (Core Ethical Values) Pada Pendidikan Karakter Menurut Sumantri (2010:37)

bertanggung jawab (*responsible*),

dapat dipercaya (trustworthy)

respect),

hormat (treats with people with

memperlakukan orang lain dengan kasih sayang (*caring*) warga negara yang baik (*good citizen*).

adil (*fair*)



## **TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER**



Lima hal dasar yang menjadi tujuan gerakan nasional Pendidikan Karakter menurut susilo bambang yudhoyono (SBY):

- Manusia Indonesia harus bermoral, berakhlak dan berprilaku baik. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau menjadi masyarakat religius yang anti kekerasan.
  - Bangsa indonesia menjadi bangsa yang inovatif dan mengejar kemajuan serta bekerja keras mengubah keadaan.
- Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, dan rasional berpengetahuan dan memiliki daya nalar tinggi.
- Harus bisa memperkuat semangat. Seberat apapun masalah yang dihadapi jawabanya slalu ada
- Manusia Indonesia harus menjadi patriot sejati yang mencintai bangsa, dan negara serta tanah airnya.

#### Fungsi Pendidikan Nasional. UU RI No 20 tahun 2003 Pasal 3

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### TUJUAN PENDIDIKAN KARAKTER

Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang berbudaya dan karakter bangsa.

Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji.

Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab

Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi

#### Fungsi Pendidikan Nasional. UU RI No 20 tahun 2003 Pasal 3

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## Saluran-Saluran Pendidikan Karakter

Kemendiknas menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam dunia pendidikan didasarkan pada 4 sumber, yaitu ;













#### Nilai - Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah





















Semangat Kebangsaan







Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti "sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya". Karakter juga dapat berarti "huruf".

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Dekdiknas adalah "bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak". Adapun berkarakter, adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak

Menurut Ditjen Mandikdasmen-Kementrian Pendidikan Nasional, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara

#### Dimensi – Dimensi Karakter yang Baik

#### 1. Karakter Mulia

Karakter mulia berari individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya.

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (Pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).

#### Dimensi – Dimensi Karakter yang Baik

#### 2. Nilai Karakter

Berdasarkan nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan serta kebangsaan.

# THANK YOU